

LOKAKARYA WARISAN BUDAYA INDONESIA

*Jurusan Sastra Minangkabau, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Andalas bekerja sama dengan Direktorat Jenderal Kebudayaan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia
Padang, 7-8 September 2018*

A. Latar Belakang

Dalam keberlangsungan kebudayaan, peran media komunikasi dan alat ekspresi berupa lisan, tulisan, cetakan, dan multimedia sangatlah penting. Berbagai nilai penting dari kebudayaan disampaikan, diwariskan, disebar, dan direspon melalui beberapa media ini. Di Indonesia, kajian mengenai peran media ekspresi budaya dan transformasinya dalam masyarakat perlu dikembangkan, untuk memahami dengan baik identitas dan kekhasan masing-masing kebudayaan.

Sarana lisan merupakan alat penyampai nilai kebudayaan yang paling banyak digunakan oleh entitas budaya di Indonesia. Namun demikian, sarana lisan yang berbentuk pertunjukan kesenian, pidato adat, tambo dan silsilah, hingga mitos-mitos penciptaan dan sejarah sebagiannya sudah banyak dikaji melalui studi folklor dan sastra lisan. Pun demikian dengan perkembangan sejarah yang memakai sumber sejarah lisan dan ingatan kolektif telah memunculkan temuan-temuan baru. Kajian antropologi dan sosiologi juga sering menggunakan pendekatan lisan untuk menemukan sumber-sumber informasi penting tentang entitas masyarakat.

Sarana tulisan dan cetak berkembang seiring dengan kemajuan pengetahuan dan teknologi. Tulisan-tulisan dalam naskah (manuskrip) telah menyelamatkan sejumlah sumber pengetahuan, baik cerita, undang-undang, kitab suci, hingga sejarah yang dapat digunakan sebagai sumber yang terjaga kesahihannya. Ditambah lagi dengan kedatangan teknologi percetakan yang memudahkan penyebarluasan hasil-hasil pengetahuan dalam waktu yang singkat. Peran penting tulisan dan percetakan dapat kita nikmati hingga saat ini. Didukung oleh lembaga pendidikan, yang berhubungan erat dengan sarana ini, tulisan dan percetakan telah memberi pengaruh penting dalam perjalanan kebudayaan.

Dalam era modern, multimedia adalah sarana yang menarik banyak orang untuk terlibat dalam distribusi dan penciptaan karya-karya budaya. Selain lebih atraktif, multimedia juga mempunyai medium distribusi yang lebih luas, kemungkinan eksplorasi yang beragam, hingga interaksi yang lebih dekat antar pengguna atau penikmatnya. Pengaruhnya dalam kebudayaan juga sangat terasa, baik dalam hal isi maupun komunikasi antar masyarakat.

Berdasarkan latar belakang di atas, kajian-kajian penting mengenai sarana komunikasi dan ekspresi kebudayaan di Indonesia sangat penting untuk diperkenalkan kepada masyarakat luas. Salah satu upaya untuk mendiseminasikan kajian-kajian ini, serta memberi masukan-masukan mendasar terhadap kajian yang dilakukan, maka lokakarya mengenai transformasi budaya melalui lisan, tulisan, cetak, dan multimedia ini diadakan.

B. Pembicara Kunci dan Undangan

Panitia secara khusus mengundang sejumlah pembicara kunci dengan tema-tema yang telah ditetapkan. Para pembicara undangan adalah sebagai berikut.

1. Dr. Hilmar Farid (Direktur Jenderal Kebudayaan, Direktorat Jenderal Kebudayaan, Indonesia)
2. Prof. Dr. Jan van der Putten (Hamburg University, Jerman).
3. Prof. Dr. Ab. Razak Ab. Karim (Universiti Malaya, Malaysia).
4. Prof. Dr. I Nyoman Dharma Putra, M.Lit. (Universitas Udayana, Indonesia).
5. Dr. Sastri Sunarti (Badan Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Indonesia).
6. Dr. Agus Suwignyo, M.A. (Universitas Gadjah Mada, Indonesia).
7. Dr. Tommy Christomy (Universitas Indonesia, Indonesia).
8. Dr. Yulianeta, M.Pd. (Universitas Pendidikan Indonesia, Indonesia).
9. Wan Mohd Dasuki Wan Hasbullah, M.A. (USM, Malaysia).

Selain pembicara utama, panitia juga mengundang para peneliti, akademisi, dan peminat kajian budaya yang berkeinginan untuk menyajikan makalah hasil penelitian lapangan atau pustaka, untuk berpartisipasi dalam workshop ini. Para calon penyaji dapat memilih sub tema yang ditetapkan oleh panitia, atau dengan tema yang lain yang relevan dan akan diseleksi oleh tim akademik. Peserta lokakarya ini terbatas untuk 30 peserta pemakalah, dengan pertimbangan waktu dan pendanaan, rencana publikasi pasca-lokakarya, dan pertimbangan teknis dan non teknis lainnya. Karena itu, peserta diharapkan dapat menyesuaikan pada keragaman tema yang disajikan, pendekatan yang digunakan, serta luaran yang direncanakan.

C. Tema dan Sub-Tema

Tema lokakarya ini adalah “transformasi budaya melalui lisan, tulisan, cetak, dan multimedia”. Tema ini dibagi menjadi sub-tema berikut ini.

1. Skriptorium and tradisi kepenulisan.
2. Sastra daerah, sastra lisan, dan perkembangan teknologi.
3. Toko buku dan sistem distribusi karya intelektual.
4. Penerbit dan produksi wacana.
5. Pembaca, resepsi, dan reproduksi wacana kebudayaan.
6. Pewarisan budaya dan transformasi media.
7. Penulis, intelektual, dan lembaga kebudayaan.
8. Sastra sebagai media ekspresi budaya.

D. Ketentuan Makalah

Calon peserta dapat mengikuti kegiatan lokakarya ini dengan mengirimkan abstrak makalah untuk diseleksi oleh komite akademik. Abstrak sepanjang maksimal 300 kata, disertai lima kata kunci, biodata singkat, dan dikirimkan ke nara hubung lokakarya paling lambat 29 Juni 2018. Peserta terpilih diharapkan dapat mengirimkan makalah penuh dan diterima panitia paling lambat tanggal 20 Agustus 2018.

Makalah ditulis sepanjang 4.000-7.000 kata, 1,5 spasi, dengan menggunakan font times new roman. Struktur makalah meliputi: judul, nama pemakalah dan afiliasi, alamat korespondensi, abstrak, pendahuluan, tinjauan pustaka, pembahasan, kesimpulan, dan daftar kepustakaan.

Bagi peserta yang memerlukan, panitia menyediakan subsidi sebagian dari biaya perjalanan dari luar Sumatera Barat. Untuk keperluan ini, peserta harus mengirimkan surat permintaan bantuan sebagian pendanaan kepada panitia. Bantuan ini didasarkan pada kualitas

makalah, kesesuaian tema, dan alasan yang dikemukakan oleh peserta yang memerlukan bantuan.

E. Luaran

Hasil dari workshop ini diharapkan dapat disebarluaskan dalam bentuk publikasi berupa:

1. tema khusus dalam jurnal internasional bereputasi;
2. prosiding yang diterbitkan dalam seri khusus oleh penerbit internasional bereputasi;
3. buku kumpulan makalah yang diterbitkan oleh penerbit internasional atau nasional.

F. Tanggal-tanggal Penting

Bagi pembicara dan calon pembicara ditentukan tanggal-tanggal penting sebagai berikut.

1. Tenggat pengiriman abstrak: 10 Juli 2018
2. Pengumuman abstrak yang diterima: 17 Juli 2018
3. Tenggat pengiriman makalah penuh: 20 Agustus 2018
4. Kegiatan workshop: 7-8 September 2018

G. Tempat dan Waktu

Lokakarya ini dilaksanakan di Hotel Grand Zuri Padang pada 7 s.d. 8 September 2018.

H. Penyelenggara

Lokakarya ini diselenggarakan oleh Jurusan Sastra Minangkabau, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Andalas bekerja sama dengan Direktorat Jenderal Kebudayaan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

I. Narahubung

Informasi berkenaan dengan lokakarya ini dapat menghubungi narahubung berikut ini: Pramono (HP/WA: 08116654008 dan email: pramono@hum.unand.ac.id); Sudarmoko (HP/WA: 082170085429 dan email: kokosudarmoko@yahoo.com).

Ketua Panitia: Pramono, Ph.D.

Tim Komite Akademik: Sudarmoko, M.A.

Pramono, Ph.D.

Prof. Dr. Mikihiro Moriyama